

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut I Gede dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Permasalahan di bidang pendidikan semakin lama menjadi semakin kompleks dan semakin banyak tantangan.¹ Sesuai dengan salah satu tujuan pendidikan yaitu membangkitkan kesadaran para siswa tentang masalah sosial, ekonomi, dan politik yang dihadapi umat manusia dalam skala global, dan mengajarkan kepada mereka keterampilan-keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi masalah tersebut.

Selain itu, menurut UUD RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dikemukakan bahwa guru adalah pendidik yang profesional dengan tugas utama meliputi mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.²

Selain itu ada beberapa kebijakan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan seperti program manajemen berbasis sekolah (MBS), kurikulum berbasis kompetensi (KBK), dan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang tidak memberi solusi terhadap permasalahan

¹ Dewa I Gede, dkk, *Pengembangan Bahan Ajar IPS Berorientasi IPS Terpadu untuk siswa SMP Kelas VII* (journal). (Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, 2014)

² Undang-undang Guru dan Dosen (Jakarta: Redaksi Sinar Grafika, 2010), hal 3

pendidikan yang berkembang.³ Program dan perubahan-perubahan yang dilakukan juga tampak kurang memiliki prioritas sehingga memunculkan berbagai persoalan baru. Persoalan tersebut muncul pada dana pendidikan, persoalan manajemen pendidikan dengan konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), serta pada kebijakan perubahan kurikulum dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) menjadi kurikulum 2013 yang pada umumnya menunjukkan semakin kompleksnya permasalahan di bidang pendidikan. Menyadari pentingnya permasalahan di bidang pendidikan tersebut, pemerintah harus lebih dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dengan cara melakukan pengembangan dan perbaikan kurikulum.

Seiring berjalannya waktu tidak bisa dipungkiri lagi jika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat serta mengharuskan manusia lebih meningkatkan kualitas yang mereka miliki sebagai bagian dari masyarakat global. Semakin pesatnya perkembangan zaman, tentunya harus diimbangi dengan faktor pendukung yang nantinya sebagai penunjang kualitas dan kuantitas sumber daya manusia, salah satu penunjang dalam meningkatkan sumber daya manusia yaitu pendidikan. Oleh karena itu pemerintah mulai mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang diantaranya melalui wajib sekolah selama 9 tahun dan juga perubahan-perubahan kurikulum pada tiap satuan jenjang.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu diantara mata pelajaran yang harus ada pada setiap jenjang pendidikan. Hal ini seperti yang diungkapkan Sapriya bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

³ Dewa I Gede, dkk, *Pengembangan Bahan Ajar.....*(journal).(Singaraja:Universitas Pendidikan Ganesha,2014),hal.33

merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).⁴ Sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 37 yang menyatakan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat ilmu pengetahuan sosial.⁵

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan ilmu sosial sangat penting dan besar pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan diberikannya pelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar berani menghadapi tantangan hidup sekaligus tantangan global, tanpa ada rasa tertekan. Sehingga guru harus mampu mendorong siswa memiliki pengetahuan, keterampilan, memiliki percaya diri yang tinggi yang mampu cepat beradaptasi dengan lingkungan. Hal ini disebabkan pendidikan yang ingin diwujudkan kedepan adalah pendidikan yang dapat mengarahkan dan membekali kehidupan siswa dan tidak berhenti pada penugasan materi secara tertulis. Namun pada kenyataannya sampai saat ini masih banyak keluhan dari orangtua siswa maupun para guru tentang rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.

Dari hasil penelitian sebelumnya oleh Fatimah Shopia menunjukkan bahwa prestasi belajar IPS siswa SMP relatif rendah. Rendahnya prestasi belajar tersebut sangat dipengaruhi oleh kemampuan seorang guru dalam mentransformasikan materi dan pengetahuan yang berada pada masing-masing disiplin ilmu kemudian digabung menjadi satu yaitu Ilmu

⁴ Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 45

⁵ *Ibid*, hlm. 45

Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu.⁶ Selain itu faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi 2 (dua) yaitu faktor internal (faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa). Untuk itu dalam pembelajaran IPS, guru diharapkan mampu menjembatani materi pelajaran dengan kondisi siswa, misalnya dengan memberikan gambaran ataupun contoh nyata yang masih bisa siswa temui dan pahami. Guru juga harus mampu menciptakan proses belajar mengajar yang dialogis, sehingga dapat memberi peluang untuk terjadinya atau terselenggaranya proses belajar mengajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan bagi siswa. Dengan cara ini, siswa akan mampu memahami secara lebih mendalam, tidak hanya mampu menyebutkan fakta entah itu sejarah, geografi, ataupun ekonomi.⁷ Selain beberapa hal di atas, guru juga harus dapat menentukan konsep dan pendekatan yang menarik dalam kegiatan belajar di kelas. Salah satunya adalah dengan menggunakan pendekatan *scientific*.

Pendekatan *scientific* digunakan karena ketrampilan proses perlu dikembangkan melalui pengalaman-pengalaman langsung sebagai pengalaman pembelajaran. Yang mana, pembelajaran ini berdasarkan fakta melalui proses tertentu dengan kegiatan seperti Mengamati, Menanya, Mengumpulkan informasi, Mengasosiasi/ Mengolah informasi, dan Mengkomunikasikan.⁸ Dengan pendekatan ini siswa akan lebih mudah dalam memahami materi dan dapat menemukan makna dari suatu

⁶ Sapriya, *Pendidikan IPS*.... hal.11

⁷ Sapriya, *Pendidikan IPS*.... hal.7

⁸ Ridwan Abdullah Sani. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*.(Jakarta:Bumi Aksara,2014), hal.54

pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sehingga para siswa akan tahu konsep dari materi yang mereka pelajari.

Selain itu, jika berbicara tentang pendekatan *scientific* maka model pembelajaran tersebut tidak akan maksimal tanpa didukung oleh adanya bahan ajar. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran siswa sangat dianjurkan untuk memiliki buku. Sejalan dengan pendapat Nasution bahwa buku teks pelajaran adalah bahan ajar yang paling banyak digunakan diantara semua bahan pengajaran lainnya.⁹ Salah satunya yaitu LKS yang memiliki kegunaan yang sangat besar bagi proses pembelajaran. Dengan LKS juga akan membuat siswa lebih aktif terlibat dengan materi yang dibahas, salah satunya yaitu materi Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan.

Dengan adanya pengembangan LKS pada mata pelajaran IPS dalam proses pembelajaran yang akan dibuat dalam penelitian dan pengembangan ini diharapkan siswa dapat belajar secara mandiri, sesuai dengan kemampuan masing-masing individu secara efektif dan efisien, juga mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru, dan mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti mengambil penelitian dan pengembangan ini dengan judul ***“Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dengan Menggunakan Pendekatan Scientific Materi Aktivitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Nganjuk”***.

⁹ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Jogjakarta: Dive Press, 2015).hlm. 165

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pengembangan LKS dengan menggunakan pendekatan *scientific* materi aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan untuk siswa kelas VII MTs Negeri 1 Nganjuk?
2. Bagaimana hasil pengembangan LKS yang Valid, Praktis, dan Efektif dengan menggunakan pendekatan *scientific* materi aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan untuk siswa kelas VII MTs Negeri 1 Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan LKS dengan menggunakan pendekatan *scientific* materi aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan untuk siswa kelas VII MTs Negeri 1 Nganjuk.
2. Untuk mengetahui hasil pengembangan LKS yang Valid, Praktis, dan Efektif dengan menggunakan pendekatan *scientific* materi aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan untuk siswa kelas VII MTs Negeri 1 Nganjuk.

D. Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian dapat dikatakan berhasil apabila dapat memberikan manfaat pada dunia pendidikan yang diteliti maupun masyarakat. Hasil

penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat pada berbagai pihak, diantaranya adalah:

1. Secara teoritis

- a) Hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk mengetahui bagaimana Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan menggunakan pendekatan *scientific* materi aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Negeri 1 Nganjuk.
- b) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis

- a) Bagi kepala MTs Negeri 1 Nganjuk
Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa terutama di lingkungan siswa yang dipimpin.
- b) Bagi guru MTs Negeri 1 Nganjuk
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk menemukan pendekatan pengajaran yang lebih baik bagi siswa sehingga pembelajaran akan semakin efektif.
- c) Bagi siswa
Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna bagi siswa untuk memotivasi dirinya supaya terus meningkatkan prestasi belajar.
- d) Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini bagi perpustakaan IAIN Tulungagung berguna untuk menambah *literature* di bidang pendidikan terutama yang bersangkutan dengan “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan menggunakan pendekatan *scientific* materi aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Negeri 1 Nganjuk”.

e) Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komperhensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian mengenai “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan menggunakan pendekatan *scientific* materi aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Negeri 1 Nganjuk”.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk LKS IPS yang dikembangkan ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar LKS dengan pendekatan *scientific* materi aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Negeri 1 Nganjuk.
2. Kurikulum yang digunakan sebagai acuan dalam pengembangan LKS IPS ini adalah Kurikulum 2013 (K13).

3. Bagi peneliti, hasil pengembangan LKS ini memberikan motivasi yang lebih mendalam untuk mengembangkan bahan ajar yang sesuai untuk pembelajaran IPS di sekolah, serta sebagai acuan dan referensi untuk mengadakan penelitian yang serupa.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Asumsi dalam penelitian dan pengembangan LKS dengan pendekatan *scientific* ini sebagai berikut:

1. Asumsi Pengembangan
 - a. Pengembangan LKS materi aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan memberikan kesempatan pada siswa untuk mengamati dan menemukan pemecahan dari suatu masalah hingga diperoleh jawaban yang tepat.
 - b. Siswa dapat belajar dengan aktif, kemampuan berfikir siswa semakin berkembang, serta siswa mampu memecahkan suatu soal sehingga hasil belajar siswa meningkat.
 - c. Validator produk adalah dosen dan guru yang dipilih sesuai dengan bidangnya.
 - d. Poin-poin yang ada dalam angket validitas menyatakan penilaian produk apakah layak atau tidaknya produk untuk digunakan.
2. Keterbatasan Pengembangan
 - a. Produk yang dihasilkan berupa LKS berdasarkan Kurikulum K13 pada materi aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan.
 - b. Uji validitas dibuat dengan uji validitas ahli dan uji coba lapangan.

- c. Uji coba produk hanya dilakukan satu kali dan dilakukan di MTsN 1 Nganjuk.

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kemungkinan timbulnya pengertian ganda terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam pengembangan LKS Mata Pelajaran IPS Terpadu ini diberikan penegasan terhadap beberapa istilah berikut:

1. Secara Konseptual

- a. Pengembangan adalah suatu proses yang bertujuan untuk membuat suatu produk yang melalui beberapa tahap, yaitu perencanaan, pembuatan produk itu sendiri dan evaluasi.¹⁰
- b. Lembar Kerja Siswa adalah media cetak berupa buku yang pada umumnya berisi ringkasan materi, soal-soal latihan, teka-teki silang, percobaan sederhana, lembar kegiatan observasi, dan diskusi.¹¹
- c. Pengembangan LKS adalah suatu proses untuk membuat sebuah produk media cetak yang berupa buku dengan melalui beberapa tahap seperti perencanaan, pembuatan produk serta evaluasi.
- d. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana yang dimaksud meliputi komunikasi (*communication*), menalar/asosiasi, mencoba/mengumpulkan informasi, menanya, mengamati.¹² Pendekatan ini bercirikan penonjolan dimensi

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya,2013), hal.164-165

¹¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*,(Jakarta: Kencana Prenadamedia Group,2010), hlm. 222

¹² Ridwan Abdullah Sani. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*.(Jakarta:Bumi Aksara,2014), hal.54

pengamatan, penalaran, penemuan, pengabsahan, dan penjelasan tentang suatu kebenaran. Dengan demikian, proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan dipandu nilai-nilai, prinsip-prinsip, atau kriteria ilmiah.

- e. IPS adalah suatu bidang ilmu pengetahuan yang memiliki banyak pengertian. IPS merupakan seperangkat fakta, peristiwa, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan perilaku dan tindakan manusia untuk membangun dirinya, masyarakat, bangsa dan lingkungannya berdasarkan pengalaman masa lalu yang bisa dimaknai untuk masa kini, dan masa yang akan datang.
- f. Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh dari suatu proses usaha setelah melakukan kegiatan belajar yang dapat diukur dengan menggunakan tes guna melihat kemajuan siswa.¹³

2. Secara Operasional

Menurut pandangan peneliti, judul penelitian dan pengembangan “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Menggunakan Pendekatan *Scientific* Materi Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTsN 1 Nganjuk” dimaknai dengan mengembangkan suatu produk berupa LKS dengan sampel penelitian yaitu siswa MTsN 1 Nganjuk. Dalam penyusunannya, LKS ini memperhatikan kurikulum K13 serta menggunakan pendekatan *scientific* yang diharapkan dalam proses pembelajaran ini siswa lebih aktif untuk membangun pengetahuannya

¹³ Slameto. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Remaja Rosdakarya), hlm.7

sendiri. pengembangan LKS ini diharapkan agar membuat mampu membuat siswa lebih terampil dalam memahami dan menjawab setiap permasalahan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi berisi tentang hal-hal yang akan dibahas dalam skripsi penelitian dan pengembangan ini. Pada sistematika ini akan diperoleh informasi secara umum yang jelas dan menyeluruh tentang isi pembahasan skripsi ini. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi terdiri dari: halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi.

2. Bagian Inti

Bab I: Pendahuluan

memuat: (a) latar belakang masalah, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan penelitian, (e) spesifikasi produk yang diharapkan, (f) asumsi dan keterbatasan penelitian dan pengembangan (g) penegasan istilah, (h) sistematika pembahasan.

Bab II: Landasan Teori, Kerangka Berfikir,

dalam kajian pustaka ini dibahas mengenai hasil kajian pustaka yang mengungkapkan kerangka acuan komperhensif mengenai konsep,

prinsip, atau teori yang digunakan sebagai landasan dalam memecahkan masalah yang dihadapi atau dalam pengembangan produk penelitian dan pengembangan ini. Pada bab ini terdiri dari: (a) Penelitian dan Pengembangan, (b) Lembar Kerja Siswa, (c) Pendekatan *Scientific*, (d) Hakikat IPS, (e) Hasil Belajar, (f) Kerangka Berfikir, (c) Penelitian terdahulu.

Bab III: Metode Penelitian

memuat: (a) metode penelitian dan pengembangan, (b) prosedur penelitian dan pengembangan, (c) uji coba produk.

Bab VI: Hasil dan Pembahasan,

Bab ini terdiri dari: (a) penyajian data hasil penelitian, (b) analisis data, (c) revisi produk, (d) uji coba produk (e) penyempurnaan produk, (f) pembahasan .

Bab V: Kesimpulan Dan Saran

bagian ini terdiri dari: (a) kesimpulan, dan (b) saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari: (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) biografi peneliti, (d) produk.